

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ketika anak-anak tidak terbiasa dengan dunia luar, lingkungan sosial pertama yang mereka temui adalah keluarga. Hal ini membuktikan bahwa keluarga merupakan tempat dimana anak-anak bisa mendapatkan seluruh kebutuhan yang mereka butuhkan, semacam fasilitas prasarana dan kasih sayang berupa atensi orang tua. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membina pendidikan anak, karena pendidikan akan menentukan masa depan anak-anaknya. Peran dan usaha orang tua harus diperhatikan dengan baik agar kepribadian anak tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Belajar adalah proses dimana setiap orang memperoleh perubahan perilaku dari berbagai materi yang dipelajari, termasuk pengalaman dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif. Belajar dengan giat akan memuaskan baik anak maupun orang tua. Memperoleh pengetahuan baru melalui pembelajaran juga akan membuat kemampuan berpikir seseorang menjadi lebih baik. Indonesia merupakan negara yang mewajibkan masyarakatnya untuk menempuh wajib belajar. Pemerintah mewajibkan wajib belajar 9 tahun. Program wajib belajar 9 tahun bertujuan untuk mengusahakan perluasan, pemerataan peluang, mendapatkan pendidikan yang berkualitas bagi setiap warga negara Indonesia untuk bisa memajukan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar 9 Tahun* (Jakarta: Departemen Pendidikan Indonesia, 2010), 36

Pada tahun 2020 bulan Maret diumumkan adanya kasus positif *covid-19* pertama kali di Indonesia. Situasinya tidak terduga dan virus menyebar dengan cepat yang membuat masyarakat menjadi panik. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019. Data harian menggambarkan peningkatan cakupan dan dampak *covid-19*. Sejak diumumkannya kasus positif pertama *covid-19*, jumlah kematian terus meningkat. Virus *Covid-19* melumpuhkan aktivitas manusia. Mulai dari serangan kesehatan hingga melumpuhkan aktivitas sosial.

Penyebaran virus yang belum mereda, memaksa pemerintah merumuskan aturan untuk memutus mata rantai penularan virus *Covid-19*. Berbagai upaya pemerintah dalam menindak lanjuti kondisi ini dengan melakukan *social distancing* (pembatasan sosial) untuk meminimalisir penyebaran virus, *physical distancing* (menjaga jarak), memakai masker, mencuci tangan dan melakukan pola hidup sehat. Adanya virus ini berdampak pada berbagai sektor mulai dari bidang ekonomi, sosial hingga yang paling berpengaruh pada siswa, guru dan orang tua adalah pendidikan.

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan pengembangan keahlian dan pengetahuan pada siswa. Selain itu, banyak siswa yang menganggap belajar di sekolah bersama teman-teman adalah hal yang menyenangkan. Belajar di sekolah dapat meningkatkan sikap kesadaran sosial siswa.<sup>3</sup> Namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tiba-tiba harus dihentikan untuk sementara waktu karena adanya pandemi virus *covid-19*. Keadaan ini membuat guru, orang tua dan anak cemas terhadap kelangsungan proses pengajaran. Maka hasil keputusan dari menteri pendidikan dan kebudayaan pemerintah dalam surat edaran KEMENDIKBUD dikti no.1 tahun 2020 bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun

---

<sup>3</sup> Hutomo Atman dan Muh Hamidi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah paraktik di Pendidikan Vokasi", *Jurnal Pendidikan*, Volume 8 Nomor 2 (2020), 225

perguruan tinggi dilaksanakan dirumah masing-masing melalui pembelajaran secara daring.<sup>4</sup> Alasan inilah yang membuat kegiatan belajar mengajar yang mulanya dilaksanakan secara tatap muka di sekolah menjadi belajar di rumah melalui daring.

Pembelajaran daring ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak (TK) sampai perguruan tinggi. Pembelajaran daring ditetapkan karena efektif apabila siswa dan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan tetap aktif layaknya seperti pembelajaran didalam kelas secara langsung.<sup>5</sup> Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan internet yang mampu menunjang pembelajaran dengan tanpa adanya interaksi secara langsung antar pendidik dan peserta didik. Ditetapkannya pembelajaran daring saat ini juga dapat menghambat penyebaran virus *covid-19*.

Penerapan *study from home* seluruh pihak wajib mematuhi ketentuan yang telah diberikan. Dengan peringatan ini, guru terus memantau dan membagikan aktivitas kepada siswa lewat pendidikan online di rumah. Kegiatan belajar akan maksimal jika ditunjang oleh perhatian orang tua dan dukungan perannya dalam mendampingi anak, jika hal itu tidak dilakukan belajarpun akan mengalami kendala. Karena anak-anak sangat membutuhkan orang tua untuk mendukung mereka agar berhasil. Serta bimbingan dan pengingat untuk menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Peran orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak.<sup>6</sup> Peran orang tua dalam mendidik anak merupakan kunci keberhasilan orang tua dalam membentuk kepribadian anaknya.

Sebelum situasi ini terjadi, ada beberapa orang tua di desa Senting, Sambi, Boyolali kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya, seperti tidak

---

<sup>4</sup> Ali Sadukin, "Online Learning On The Middle Of The Covid-19 Pandemic", Program Studi FKIP Jambi, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 6 No. 2 (2020),7

<sup>5</sup> Waryono N.H., "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1 (2006), 23

<sup>6</sup> Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 209

mengerti jadwal pelajaran anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajar anak, tidak peduli terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan tidak berusaha tahu hal yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam proses belajarnya.

Anak sebenarnya memiliki kemampuan dalam belajar, tetapi karena cara belajarnya salah dan orang tua tidak memberikan pengarahan, akhirnya anak merasa kesulitan dalam belajar. Anak-anak mengalami ketinggalan dalam belajar, hal ini dapat terjadi apabila orang tua terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri. Anak juga akan merasakan kegelisahan apabila dia jarang diperhatikan oleh orangtuanya. Jika orang tua sudah memahami permasalahan anak, sebaiknya orangtua langsung memberikan pengarahan yang benar serta memberikan jalan keluar atas permasalahan anak. perhatian dan kasih sayang orang tua bisa menjadi penyemangat dalam belajar anak.

Keluarga memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengarahkan anak dalam proses belajar. Selain itu, orang tua harus memberikan ilmu dan pengalaman yang nantinya akan bermanfaat untuk bekal masa depan anak. Perlu adanya dorongan dari orang tua, ketika anak sulit dalam mengikuti proses belajar dengan baik. Dukungan dari orang tua untuk anak perlu dilakukan guna menunjang kesuksesan belajarnya dan nantinya akan menjadi orang yang sukses. Fenomena yang terdapat di desa Senting, sebagian besar orang tua siswa berpencaharian sebagai petani.

Namun, dalam situasi pandemi ini menuntut orang tua untuk ikut serta dalam proses pembelajaran online ini. Orang tua yang memiliki latar belakang tinggi dalam pendidikan tidak masalah dengan adanya pembelajaran online. Namun, berbeda dengan orang tua yang memiliki latar belakang yang minim mungkin akan sedikit

kesulitan dalam beradaptasi mengenai proses pembelajaran online ini. Jaringan internet yang lemah akan menjadi salah satu faktor yang secara langsung menghambat proses pembelajaran online. Karena jika kualitas internet stabil maka proses belajar online akan berjalan dengan lancar.

Masalahnya, banyak orang tua dari anak-anak yang mengeluh lelah. Selama ini, orang tua telah melimpahkan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah. Karena situasi saat ini, orang tua memainkan peran ganda dalam proses pembelajaran online di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua juga perlu mendampingi anaknya belajar online di rumah daripada tatap muka. Dalam hal ini, peran utama orang tua sangat dibutuhkan. Secara umum, orang tua perlu mempertimbangkan dan mewujudkan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Jadi jelas, orang tua harus menggunakan panutan untuk memastikan bahwa anak-anak mereka menjadi luar biasa dalam kepribadian. Peran ekstra orang tua disertai dengan pembatasan sosial. Belajar dan bekerja di rumah adalah solusi yang tak terelakkan. Proses sekolah online membutuhkan keterlibatan orang tua. Orang tua berperan dalam mengelola pembelajaran sejak anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, dan mengikuti ujian online.

Setelah melakukan observasi dan melihat pada permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai penelitian tentang bagaimana upaya orang tua dalam mendampingi anak belajar daring di masa pandemi covid 19. Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka judul skripsi dalam pembahasan ini adalah “Upaya Orang tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Senting Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana upaya orang tua dalam mendampingi anak belajar daring saat pandemi covid 19 di Desa Senting, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali

## C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan upaya orang tua dalam mendampingi anak belajar daring masa pandemi covid 19 di Desa Senting, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali

## D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman dan pengalaman untuk meningkatkan kemampuan penulis
- b. Mencari ilmu pengetahuan/konsep/jenis pembelajaran yang innovative yang bisa berkontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran di masa yang akan datang.
- c. Memperhatikan dukungan orang tua dan meningkatkan kesadaran belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Orang Tua

Meningkatkan upaya dan rasa tanggung jawab orang tua dalam pengawasan, pendidikan, bimbingan, dan dorongan anak-anaknya, sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar mereka bahkan ketika

mereka belajar dan berinvestasi secara online, bukan hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah.

b. Bagi Peneliti

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap upaya orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran online di masa pandemi.

c. Bagi Anak

Melalui pembelajaran online, meskipun anak tidak berada di kelas, mereka tetap dapat belajar. Kegiatan pembelajaran sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa. Dan meningkatkan semangat anak dalam belajar di bawah peran orang tua.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu terjun ke lapangan secara langsung. Penelitian lapangan bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan dan memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat, walaupun tidak semuanya.<sup>7</sup> Penelitian lapangan ini pada hakikatnya dapat digunakan untuk menemukan masalah apa yang terjadi ditengah-tengah kehidupan kita. Tempat penelitian lapangan ini dilakukan di Desa Senting, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu pendekatan penelitian untuk memahami (*understanding*) makna dari pengalaman kehidupan. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapatkan dari subjek merupakan informasi untuk

---

<sup>7</sup> Lexy J Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 26

menambah pengetahuan dan informasi guna melakukan penelitian di tempat tersebut.

## 2. Sumber Data dan Subjek

Sumber data pada penelitian diambil dari beberapa kepustakaan yang didapatkan dari buku referensi, jurnal, skripsi dan tesis.

Subjek penelitian yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 13-14 tahun, anak dari ibu yang dijadikan subjek dan kepala desa yang berdomisili di Desa Senting.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Model yang dilaksanakan penulis dalam memperoleh informasi dari fenomena yang diteliti merupakan metode pengumpulan data.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan sumber data penelitian, peneliti akan menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Peneliti secara langsung mengamati objek pada tempat kejadian atau tempat terjadinya peristiwa, sehingga pengamat dapat berada bersama objek yang diteliti. Yang diperoleh dari kegiatan observasi adalah data asli dan primer. Teknik pengumpulan observasi berupa penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan fenomena alam yang terjadi di sekitarnya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data berupa lokasi atau keadaan di Desa Senting, letak-letak sarana prasarana di Desa Senting, letak balai desa dan lokasi para responden.

---

<sup>8</sup> Muhammad Mulyadi, *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Publika Press), 16

<sup>9</sup> Sugiyono, *Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet 2, 196



#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah perbincangan yang dijalankan oleh seorang pewawancara untuk mengelola informasi. Wawancara adalah situasi tatap muka, ketika seseorang, pewawancara, mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai (responden/staf nara sumber) yang bertujuan untuk memperoleh jawaban terkait dengan pertanyaan penelitian.<sup>10</sup> Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang terbuka dan mendalam, melalui sumber yang diminta untuk mengutarakan pendapat dan ide-ide.

Narasumber yang diperoleh dari kegiatan wawancara adalah data primer adalah hasil wawancara dengan orang tua dan anak terkait upaya orang tua dalam mendampingi anak belajar daring selama covid-19. Wawancara dilakukan dengan cara mencatat dan mengingatnya, sehingga didapatkan data untuk menunjang keberhasilan penelitian ini.

#### c. Metode Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode studi pustaka yaitu studi dokumentasi.<sup>11</sup> Dokumentasi merupakan cara tidak langsung berupa data yang sudah ada sejak lalu, baik dalam bentuk tulisan maupun tidak, baik secara pokok maupun semi pokok.

Dokumen dapat berupa catatan, rekaman video, foto dan lain sebagainya, seperti yang penulis dapatkan yaitu foto-foto penulis

---

<sup>10</sup> Ali maksum, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: Madani, 2016), 20

<sup>11</sup> Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Pemula* (Yogyakarta: Mada University Press, 2006), 101-102

dengan para responden, letak geografis, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk dan sejenisnya yang mengenai upaya orang tua dalam mendampingi anak belajar daring selama covid-19 di Desa Senting, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali.

#### 4. Metode Analisis Data

Cara analisis yang dipakai penulis menggunakan analisis kualitatif. Metode analisis data adalah suatu proses pemeriksaan dan pembuatan data secara sistematis dari keseluruhan hasil wawancara, beberapa dokumentasi, temuan dari lapangan maupun bahan-bahan informasi yang lain, kemudian memilah mana yang penting dan tidak untuk dipelajari dan terakhir menyimpulkan bahasa yang sederhana dan jelas agar dapat dibaca dan dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 4 komponen analisis, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengkategorian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar sehingga Anda dapat menemukan tema dan tempat untuk merumuskan hipotesis kerja berdasarkan rekomendasi data.<sup>13</sup>

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, yaitu mengacu pada pengumpulan data di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara dan perekaman, menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap tepat, dan menentukan fokus dan pendalaman data dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>12</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 88

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 180

- b. Reduksi data, yaitu proses memilih, memfokuskan, mengabstraksikan, dan secara langsung mentransformasikan data kasar di lapangan dan meneruskannya selama pengumpulan data, reduksi data dimulai ketika peneliti fokus pada bidang penelitian.
- c. Penyajian data, yaitu struktur organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Memperoleh representasi data dalam bentuk berbagai jenis, jaringan, grafik, bagan, dan minat atau tabel aktivitas. Oleh karena itu, penyajian data tersebut akan memudahkan masyarakat untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang mereka ketahui.
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu Saat mengumpulkan data, peneliti harus menyusun model induktif untuk memahami dan merespon apa yang diperiksa langsung di tempat. Induksi diartikan berdasarkan satu atau dua fakta atau bukti yang bisa ditarik sebagai sebuah kesimpulan. Proses induktif selalu digunakan dalam studi metode kualitatif. Induksi adalah pengambilan yang diperoleh dari fakta-fakta khusus.<sup>14</sup>

## 5. Uji Keabsahan

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data, maka penulis menggunakan metode triangulasi. Tujuan triangulasi digunakan untuk mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul, agar tidak terjadi salah memasukkan data yang terkumpul. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

---

<sup>14</sup> Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 15-19.

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mencari pembanding atau tema, membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara, mengadakan wawancara kebeberapa orang yang berbeda.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 330

<sup>16</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rusdakarya, 2015), 330